

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Non Performing Loan (NPL) dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan periode 2001 sampai dengan 2005 dan bank umum yang memperoleh perubahan laba periode 2001-2005. Data diperoleh berdasarkan publikasi Direktori Perbankan Indonesia periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 118 perusahaan dari 133 bank umum di Indonesia periode 2001-2005. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data ROA secara parsial signifikan terhadap perubahan laba satu tahun mendatang pada level of signifikan kurang dari 5% (sebesar 0,01%), sedangkan untuk persamaan kedua, CAR dan ROA yang signifikan berpengaruh terhadap perubahan Laba dua tahun mendatang yang ditunjukkan dengan nilai *level of significance* lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 0,1% dan 0,01%. Namun demikian penelitian ini hanya terbatas dengan 118 sampel dan periode pengamatan tahunan selama 5 tahun. Disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas faktor lainnya seperti rasio profitabilitas (ROE dan NPM), rasio manajemen dan rasio sensitivibilitas terhadap pasar yang merupakan bagian dari Rasio CAMELS serta unsur resiko bank (*risk*) juga perlu dimasukkan sebagai prediktor dalam memprediksi perubahan laba satu tahun dan dua tahun mendatang untuk mengantisipasi diberlakukannya Arsitektur Perbankan Indonesia (API), sehingga mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Non Performing Loan (NPL), Giro Wajib Minimum (GWM) dan perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang.